

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang menjadikan pandemik di seluruh Negara termasuk Indonesia. Sejak kemunculan covid-19 hingga per tanggal 18 Maret 2021 pasien terkonfirmasi positif covid-19 di Indonesia mencapai 1.437.283 orang (Kemenkes, 2021). Sedangkan di provinsi Jawa Tengah total kasus terkonfirmasi sebanyak 165.226 orang menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga, kasus covid-19 di Kabupaten Purbalingga hingga tanggal 18 Maret 2021 dengan kasus terkonfirmasi positif covid-19 mencapai 5179 orang.

Melonjaknya kasus covid-19 di Indonesia terutama pada provinsi Jawa Tengah yang selalu masuk dalam 5 provinsi dengan kasus covid-19 tertinggi di Indonesia, Gubernur Jawa Tengah mengambil kebijakan dengan diadakannya gerakan 'Jateng di Rumah Saja' dimulai dari 6-7 Februari 2021. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menekan kasus covid-19 salah satunya dengan program vaksinasi. Indonesia sendiri sudah menjalankan program vaksinasi covid-19 gratis sejak 13 Januari 2021 lalu. Tahap kedua program vaksinasi kembali digencarkan oleh pemerintah untuk menekan angka penularan dan penyebaran virus corona ini telah dimulai pada

17 Februari 2021 yang menyasar para pedagang pasar di Pasar Tanah Abang, Jakarta. Selain untuk para pedagang, tahap kedua program vaksinasi covid-19 ini juga ditujukan untuk warga lanjut usia (lansia) di atas 60 tahun dan pekerja publik yang akan dilakukan secara bertahap di tujuh provinsi di Jawa-Bali. Program vaksinasi ini ditargetkan menyasar 38.513.446 orang yang diharapkan selesai divaksinasi pada Mei 2021.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya mengatasi penularan virus ini, baik pencegahan maupun penanganan korban terinfeksi namun belum mampu meredam penyebaran wabah covid-19 (Harjudin, 2020). Saat ini semua orang tertuju pada upaya pencegahan dari terjangkitnya virus corona. Salah satu strategi yang dilakukan berupa menjaga kebersihan dengan mencuci tangan sesuai aturan kesehatan berdasarkan protokol dari WHO. Penularan covid-19 juga dapat dicegah dengan pengetahuan dan kepatuhan dalam pencegahan sesuai anjuran pemerintah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di lingkungan RT 019 RW 007 Desa Rajawana Kabupaten Purbalingga, didapatkan hasil yang dilakukan pada 10 orang warga RT 019 RW 007 melalui wawancara, diketahui ada 2 orang responden yang berpengetahuan kurang, 4 responden tidak melakukan cuci tangan dengan sabun, 4 orang dengan pengetahuan yang cukup dan dapat melakukan cuci tangan dengan baik. Dilihat dari data program Jogo Tonggo per bulan Februari 2021,

menunjukkan kepatuhan cuci tangan masyarakat Desa Rajawana rendah dengan presentase 1-25% dari 100%.

Jumlah populasi warga Desa Rajawana RT 019 RW 007 sebanyak 248 jiwa yang akan diteliti dengan kriteria inklusi sampel di kelompok usia 16 - 55 tahun sebanyak 70 orang yang dihitung menggunakan rumus lemeshow. Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas maka dari itu peneliti mengambil judul “Hubungan pengetahuan masyarakat dengan ketepatan cuci tangan 6 langkah sebagai upaya pencegahan Covid-19 di Desa Rajawana RT 019 RW 007 Kabupaten Purbalingga”.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di Desa Rajawana dari data joko tonggo presentase ketepatan cuci tangan masyarakat 1-25% dari 100%, dilakukan wawancara pada 10 orang warga RT 019 RW 007 didapatkan hasil yaitu diketahui 2 responden berpengetahuan kurang, 4 reponden tidak melakukan cuci tangan dengan sabun, dan 4 orang dengan pengetahuan yang cukup dan dapat melakukan cuci tangan dengan baik. Peneliti tertarik dan ingin mengetahui “Bagaimanakah hubungan pengetahuan masyarakat dengan ketepatan cuci tangan 6 langkah sebagai upaya pencegahan covid-19 di Desa Rajawana RT 019 RW 007 Kabupaten Purbalingga”.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan masyarakat dengan ketepatan cuci tangan 6 langkah sebagai upaya pencegahan covid-19 di Desa Rajawana RT 019 RW 007 Kabupaten Purbalingga.

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui karakteristik masyarakat Desa Rajawana RT 019 RW 007 Kabupaten Purbalingga
- b. Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat Desa Rajawana RT 019 RW 007 tentang cuci tangan sebagai upaya pencegahan
- c. Untuk mengetahui ketepatan masyarakat dalam melakukan cuci tangan 6 langkah di Desa Rajawana RT 019 RW 007 Kabupaten Purbalingga
- d. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan masyarakat dengan ketepatan cuci tangan 6 langkah sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Desa Rajawana RT 019 RW 007 Kabupaten Purbalingga

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan informasi bagi peneliti dalam mengetahui pengaruh pengetahuan yang dimiliki masyarakat dengan ketepatan mencuci tangan 6 langkah sebagai upaya pencegahan penyakit covid-19.

### 2. Bagi Responden

Manfaat dari hasil penelitian ini untuk responden, penelitian ini dapat menjadi pengetahuan agar responden mampu melakukan upaya pencegahan covid-19 secara optimal dan patuh sesuai protokol kesehatan dari WHO, salah satunya dengan menerapkan perilaku cuci tangan 6 langkah.

### 3. Bagi Instansi Kesehatan Terkait

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu data dasar yang memperkuat untuk dilakukan penerapan cuci tangan 6 langkah sebagai upaya pencegahan covid-19. Bersama-sama dengan masyarakat, perangkat desa dan sektor kesehatan terdekat sesuai dengan kebijakan Dinas Kesehatan dan Pemerintah Kabupaten Purbalingga.